**BAB I PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, sangat berdampak pada manusia, baik itu positif maupun negatif. Dalam mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi dan menjalani perkembangan tersebut, pendidikan jelas memegang peranan penting, karena pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan oleh tiap individu dalam kehidupan.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya (Hamalik, 2014).

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia.

Pendidikan juga merupakan salah satu usaha yang mengupayakan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat diuraikan bahwa pendidikan memiliki peran sangat penting dalam

itu, pengadaan dan penggunaan bahan ajar juga dapat menunjang proses pembelajaran, dimana pendidik akan terbantu dalam menyampaikan pesan yang ada pada materi dan peserta didik pun akan dengan mudah memahami dan mencerna pelajaran yang telah disampaikan.

Menurut Putri Juwita (2018) Proses pengubahan sikap dan tingkahlaku seseorang yang diusahakan untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Salah satu lembaga pendidikan adalah Sekolah. Sekolah merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa guna mencapai sumber daya manusia yang berkualitas

Fasilitas yang memadai tentunya akan mempermudah pendidik dalam memberikan materi pada peserta didik. Dengan adanya fasilitas pendukung, pendidik akan mampu menciptakan media-media yang menarik serta layak digunakan demi menunjang proses pembelajaran. Jika media pembelajaran kurang menarik perhatian peserta didik, akan menurunkan kualitas proses pembelajaran. Media yang kurang menarik akan membuat peserta didik cepat bosan bahkan dapat menurunkan minat belajar.

Menurut Novitasari (2016) guru harus pintar memilih media yang tepat sehingga dapat memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan yang dapat membantu mengatasi kesalahan

dalam penafsiran materi. Salah satu alternatif yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa memahami materi adalah dengan memanfaatkan

Saat ini, dalam pelaksaan proses pembelajaran, peserta didik dibimbing oleh guru untuk aktif menemukan sendiri pemahaman yang berkaitan dengan materi permbelajaran. Kegiatan memecahkan masalah menjadi ciri pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan dan keaktifan peserta didik. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu bahan ajar yang dapat menunjang proses pembelajaran, salah satunya adalah Media Susun Kartu

Dari sudut pandang peserta didik diketahui bahwa aktivitas pembelajaran belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan pendidik masih kurang aktif dan kreatif dalam mengembangkan media penunjang proses pembelajaran. Peserta didik lebih menyukai media pembelajaran yang berwarna, bergambar. Media yang digunakan juga dirasa membosankan, sehingga proses pembelajaran belum berjalan maksimal dan cenderung membuat peserta didik kesulitan dalam memahami isi materi yang ada.

Kebanyakan siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru karena guru yang kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik dan emmbuat suasana proses belajar mengajar lebih menyenangkan bukan emmbosankan. Dari permasalahan yang ditemukan, peneliti ingin membantu para peserta didik yang ada di sekolah, baik sekolah agar dapat dengan mudah memberikan materi pada peserta didik demi menciptakan proses pembelajaran.

Menurut Sujarwo, dkk (2022) Pengembangan media pembelajaran diharapkan dapat menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Sebab, dengan tersedianya media pembelajaran siswa akan lebih berpikir secara konkret dan dapat menerima serta menyerap dengan mudah informasi dan pesan-pesan dalam materi yang disajikan oleh guru

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada kelas V SD Negeri 101893 Bangun Rejo ternyata siswa kelas V SD kurang memahami materi pada tema ekosistem sehingga mengakibatkan hasil pembelajaran yang kurang bagus. Dikarena guru tidak menggunakan media yang bervariatif sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Karena proses belajar mengajar terlalu pasif hanya menggunakan metode ceramah dan kurang menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan yang membangkitkan semangat siswa dalam belajar karena menggunakan model dan media yang lebih menarik dan suasan ayang baru. Penggunaan media Susun Kartu akan membantu peserta didik dalam memahami materi, baik secara mandiri maupun kelompok sehinggapeserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang bagaimana penelitian R&D dengan judul “**Pengembangan Media Susun Kartu Pada Tema Ekosistem Kelas V SD Negeri 101871 Sidodadi**”.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut.

1. Penggunaan Media pembelajaran yang kurang bervariasi.

2. Siswa yang tidak memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru.

3. Media yang digunakan kurang menarik

4. Guru kurang menggunakan media pembelajaran.

**1.3 Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan pada

Pengembangan Media Susun Kartu pada tema Ekosistem di kelas V SDN 101893

Bangun Rejo.

**1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Kelayakan Media Susun Kartu pada tema Ekosistem kelas V SDN 101893 Bangun Rejo?

2. Bagaimana Penggunaan Media Susun Kartu Pada Tema Ekosistem di

Kelas V SDN 101893 Bangun Rejo?

**1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan pemecahan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui kelayakan Media Susun Kartu pada tema Ekosistem.

2. Untuk mengetahui efektifitas pengembangan dan penggunaan Media

Susun Kartu pada tema Ekosistem.

**1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: A. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi dan masukan positif bagi guru agar dapat mengembangkan media pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru yang dapat meningkatkan semangat belajar serta pemahaman siswa dalam kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi bagi para pihak sekolah.

4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan pengembangan (R&D) untuk menghasilkan Media Susun Kartu bagi siswa kelas V SD.

B. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini secara umum dapat memberikan sumbangsih pada tema Ekosistem.

**1.7 Spesifikasi Produk**

Produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran Susun Kartu dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran Susun Kartu pada tema ekosistem ditujukan untuk siswa kelas V SD Negeri 101893 Bangun Rejo.

2. Media Susun Kartu yang dikembangkan disusun dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari

3. Bagian-bagian media Susun Kartu yang akan dikembangkan meliputi:

a. Menggunakan bahasa indonesia b. Cetak depan belakang

c. Indikator pembelajaran

d. Bahan yang tahan lama dan tahan air e. Menggunakan Kertas Stiker Yupo.

f. Ukuran 74 x 105 mm